

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian Yang Berjudul Pengaruh Tingkat Pengetahuan Orang Tua Terhadap Perilaku Swamedikasi Demam Pada Balita Di RT 07 Desa Koto Teluk Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh , Maka Dapat Disimpulkan Bahwa:

1. Berdasarkan Penelitian Di RT 07 Desa Koto Teluk Dengan 40 Responden, Ditemukan bahwa mayoritas responden adalah perempuan (62,5%), berusia 36–45 tahun (47,5%), berpendidikan sma (45%), dan bekerja sebagai ibu rumah tangga (50%).
2. Tingkat pengetahuan orang tua tentang swamedikasi demam pada balita sebagian besar berada pada kategori sedang (87,5%). Perilaku swamedikasi juga didominasi kategori sedang (65%), dengan 20% perilaku tinggi dan 15% rendah.
3. Berdasarkan hasil dari nilai tabulasi silang terdapat 6 *cells* yang nilai *expected count* kecil dari 5, sehingga tidak dapat menggunakan uji *chi-square* dan harus menggunakan uji *fisher's exact test*. Dari Uji *Fisher's Exact Test* di temukan nilai signifikansi 0,021 lebih kecil dari 0,05 yang artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku swamedikasi demam. Hubungannya yaitu semakin tinggi pengetahuan tentang swamedikasi demam maka perilaku swamedikasi demam juga akan semakin baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh tingkat pengetahuan orang tua terhadap terhadap swamedikasi demam pada balita di RT 07 Desa Koto Teluk Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh, maka peneliti memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Untuk Orang Tua Di RT 07 Desa Koto Teluk

Orang tua perlu lebih aktif mencari informasi mengenai cara swamedikasi demam anak yang benar, baik melalui tenaga kesehatan, penyuluhan, maupun sumber terpercaya. Jangan hanya mengandalkan pengalaman atau informasi dari iklan obat.

2. Untuk Tenaga Kesehatan

Petugas kesehatan disarankan untuk meningkatkan kegiatan edukasi, seperti penyuluhan rutin atau pembagian leaflet, agar orang tua paham cara penggunaan obat, dosis yang tepat, dan kapan harus membawa anak ke fasilitas kesehatan.

3. Untuk Pemerintah Desa

Pemerintah desa dapat mendukung program kesehatan dengan mengadakan penyuluhan dan menyediakan sarana informasi kesehatan, sehingga masyarakat lebih mudah mendapatkan pengetahuan yang benar.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Disarankan melakukan penelitian dengan jumlah responden yang lebih besar dan mempertimbangkan faktor lain seperti pengaruh budaya, akses layanan kesehatan, serta peran media dalam memengaruhi perilaku swamedikasi.